MATERI KULIAH

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

UNIKOM BANDUNG

Dosen : Iin Rahmi Handayani, S.Sos

Kuliah 14

Hambatan Komunikasi

Hambatan komunikasi dapat dibedakan ke dalam dua hal yaitu hambatan objektif dan subjektif. Hambatan objektif adalah gangguan atau halangan terhadap jalannya komunikasi, yang tidak disengaja dibuat oleh pihak lain, tapi mungkin juga disebabkan oleh keadaan yang tidak menguntungkan, seperti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hambatan Teknis

   Hambatan teknis terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang ditransmisi melalui saluran mengalami gangguan kerusakan, misalnya gangguan stasiun radio atau TV, gangguan jaringan telepon, rusaknya pesawat radio sehingga terjadi suara bising dan semacamnya.

2. Hambatan Semantik

   Hambatan semantic adalah gangguan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan (Blake, 1979). Gangguan semantic sering terjadi karena :

a. Kata-kata yang digunakan terlalu banyak menggunakan jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti khalayak tertentu.
b. Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan penerima pesan
c. Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya sehingga membingungkan penerima.
d. Latar belakang budaya yang menyebabkan salah persepsi terhadap symbol-simbol bahasa yang digunakan.

3. Hambatan Psikologis

   Seringkali terjadi karena persoalan-persoalan individu. Misalnya curiga, keadaan sedang berduka sehingga salah menerima pesan.

4. Hambatan Fisik

   Disebabkan karena kondisi geografis, atau bisa juga karena tidak berfungsinya salah satu pancaindera penerima pesan.

5. Hambatan Status

   Disebabkan jarak sosial antara peserta komunikasi, misalnya perbedaan status senior dan yunior, atasan bawahan dll.

6. Hambatan Kerangka acuan berpikir/pendidikan

7. Hambatan budaya

   Disebabkan perbedaan norma, kebudayaan dan kebiasaan atau nilai-nilai yang dianut pihak-pihak yang terlibat komunikasi.